

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan serta landasan teori yang digunakan dalam penelitian tentang pengaruh *Risk Based Capital* terhadap profitabilitas asuransi syariah AXA Mandiri, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Risk Based Capital* (RBC) yang terjadi selama triwulan I tahun 2011 hingga triwulan IV tahun 2013 mengalami kondisi yang berfluktuasi. RBC tertinggi terdapat pada triwulan 1 pada tahun 2012. Hal ini disebabkan karena asuransi syariah AXA Mandiri berhasil menguasai sepertiga pangsa pasar asuransi untuk jalur distribusi *bancassurance* (jalur pemasaran lewat Bank Syariah Mandiri), sehingga RBC menjadi meningkat. RBC terendah terdapat pada triwulan III pada tahun 2011 yaitu sebesar 111%. Hal ini disebabkan karena menurunnya tingkat solvabilitas yang didorong oleh kewajiban perusahaan yang meningkat dan meningkatnya batas tingkat solvabilitas minimum didorong oleh meningkatnya kegagalan pengelolaan kekayaan serta beban klaim.
2. Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) yang terjadi selama triwulan I pada tahun 2011 sampai triwulan IV pada tahun 2013 dapat dilihat bahwa ROA tertinggi

terdapat pada triwulan II pada tahun 2012. Hal ini disebabkan karena asuransi syariah AXA Mandiri berhasil meningkatkan laba bersih serta diiringi dengan pertumbuhan pendapatan premi. ROA terendah terdapat pada triwulan III dan IV pada tahun 2013. Hal ini disebabkan karena pada tahun tersebut perekonomian Indonesia menghadapi tantangan yang tidak ringan akibat dampak perlambatan pertumbuhan ekonomi global, sehingga mempengaruhi menurunnya tingkat ROA. Sedangkan profitabilitas *Return On Equity* (ROE) dari triwulan I pada tahun 2011 sampai triwulan IV pada tahun 2013 dapat dilihat bahwa ROE tertinggi terdapat pada triwulan II pada tahun 2012. Hal ini disebabkan karena asuransi syariah AXA Mandiri dapat meningkatkan hasil underwriting yang berkontribusi besar pada peningkatan laba bersih. Sedangkan ROE terendah terdapat pada triwulan III pada tahun 2013. Hal ini disebabkan karena asuransi syariah AXA Mandiri mengalami peningkatan jumlah beban underwriting yang tinggi sehingga mempengaruhi menurunnya tingkat ROE pada asuransi syariah AXA Mandiri.

3. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *Risk Based Capital* terhadap profitabilitas asuransi syariah AXA Mandiri menunjukkan bahwa *Risk Based Capital* tidak mempengaruhi profitabilitas. Hal ini disebabkan karena profitabilitas asuransi syariah AXA Mandiri lebih dipengaruhi oleh pendapatan berupa kontribusi *tabarru* bruto. Dan berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis pada laporan keuangan asuransi syariah AXA Mandiri keuntungan terbesar ialah berasal dari pendapatan AXA Mandiri secara umum. Asuransi

syariah AXA Mandiri lebih meningkatkan pendapatan total asset, disebabkan asuransi syariah AXA Mandiri masih membutuhkan proses dalam pengembangan usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis mengemukakan saran-saran yang diharapkan bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai masukan. Adapun yang dapat dijadikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan asuransi Syariah AXA Mandiri, agar pihak perusahaan dapat menjaga keseimbangan antara pencapaian *Risk Based capital* dengan profitabilitas ROA dan ROE. Sehingga dengan pencapaian RBC yang baik perusahaan dapat menginvestasikan modal yang diperoleh menjadi lebih produktif dan dapat menjaga kesehatan perusahaan itu sendiri menjadi lebih baik. Selain itu perusahaan asuransi syariah AXA Mandiri dapat mengantisipasi beban *underwriting*, karena beban *underwriting* dapat mengakibatkan menurunnya laba perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya perlu melakukan penelitian lebih lanjut tentang *Risk Based Capital* dengan variabel lain yang belum dilakukan penelitiannya. Sehingga dapat diketahui variabel apa saja yang mempunyai pengaruh dengan *Risk Based Capital*.